

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain Pre Eksperimental, yaitu penelitian dengan melakukan intervensi (perlakuan) pada subjek penelitian untuk mengetahui hasil perubahannya setelah dilakukan intervensi tersebut. Penelitian dilakukan tanpa (*control group*). Pada penelitian ini dilihat perbedaan efek dari edukasi gizi seimbang pada remaja menggunakan booklet terhadap tingkat pengetahuan dan sikap remaja. Pada penelitian desain Pre Eksperimental ini menggunakan rancangan one grup pretest-posttest, dimana penelitian ini sudah dilakukan observasi pertama (*pre-test*) sehingga peneliti dapat menguji perubahan-perubahan yang terjadi dengan memberikan kuisisioner kepada responden (*post-test*) setelah adanya intervensi dengan pemberian booklet, tetapi dalam desain ini tidak ada kelompok control (pembeding). Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut.

Tabel 1. One Group Pretest – Posttest

Kelompok	Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
Remaja	T1	X	T2

Keterangan :

- T1 : Penilaian Pre-Test pengetahuan dan sikap siswa kelas VII MTs. Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang sebelum diberikan edukasi
- X : Pemberian edukasi gizi seimbang untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa kelas VII MTs. Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang
- T2 : Penilaian Post-Test pengetahuan dan sikap siswa kelas VII MTs. Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang sesudah diberikan edukasi

B. Waktu dan Tempat Penelitian

- Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 31 mei dan 8 Juni 2024

- Tempat penelitian dilakukan di MTs. Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs. Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang berjumlah 26 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Almaarif 02 Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang sebanyak 26 siswa dan siswi.

Kriteria inklusi :

- a. Siswa kelas VII MTs Almaarif 02 Singosari, Kabupaten Malang.
- b. Siswa yang bersedia menjadi responden.

Kriteria eksklusi :

- a. Siswa kelas VII MTs Almaarif 02 Singosari yang tidak masuk sekolah.
- b. Siswa yang tidak bersedia menjadi responden.

3. Besar Sampel

Sampel penelitian sebanyak 26 siswa dan siswi kelas VII MTs. Almaarif 02 Singosari Kabupaten Malang

4. Teknik Sampling

Sampel yang ada dalam penelitian ini diambil dengan cara purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang telah dibuat oleh peneliti berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Arikunto,2010)

D. Variabel Penelitian

1. Variable bebas (Independent variable)

Edukasi gizi seimbang pada siswa dan siswi kelas VII MTs Almaarif 02 Singosari, Kabupaten Malang.

2. Variable terikat (Dependent variable)

Tingkat pengetahuan dan sikap siswa dan siswi kelas VII MTs Almaarif 02 Singosari, Kabupaten Malang.

E. Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Metode Pengukuran	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Edukasi	<p>Penyampaian materi kepada siswa kelas VII mengenai gizi seimbang yang dibantu dengan media booklet</p> <p>Materi Penyuluhan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - TM pertama mengenai pengertian gizi seimbang, manfaat gizi seimbang, pedoman gizi seimbang, pesan gizi seimbang remaja usia 10-19 tahun. - TM kedua membahas materi tentang 4 	-	-	-	-

	<p>pilar gizi seimbang, tumpeng gizi seimbang, 10 pesan gizi seimbang, isi piringku remaja</p> <p>-</p>				
Pengetahuan	<p>Nilai siswa dari hasil yang diperoleh dari pre-test dan post-test sebelum dan sesudah dilakukan edukasi gizi seimbang dengan media booklet</p>	<p>Pengisian Kuisisioner</p>	<p>Kuisisioner pengetahuan pre-test dan post-test</p>	<p>Menggunakan nilai mutlak dengan rentang 0-100</p>	<p>Rasio</p>
Sikap	<p>Respon atau tindakan siswa dalam memahami dan menerapkan konsep dan pemberian edukasi gizi seimbang dengan media booklet</p>	<p>Kuisisioner</p>	<p>Kuisisioner sikap pre-test dan post-test</p>	<p>Menggunakan nilai sikap responden dikategorikan berdasarkan Azwar (2010) :</p> <p>a. Positif : skor T responden > skor T mean</p>	<p>Rasio</p>

				b. Negatif : skor T responden < skor T Mean	
--	--	--	--	---	--

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kuisisioner merupakan instrument yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan
 - a. Form identitas responden (Lampiran)
 - b. Kuisisioner pengetahuan siswa yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda tentang gizi seimbang (Lampiran)
 - c. Kuisisioner sikap siswa yang terdiri dari 20 pernyataan positif dan negative (Lampiran)
 - d. Alat tulis berupa pulpen
 - e. Software SPSS
2. Media *booklet* untuk media edukasi responden

G. Metode Pengumpulan Data

1. Data karakteristik responden
Data diperoleh dengan cara mengisi kuisisioner karakteristik responden secara langsung yang meliputi nama, usia, jenis kelamin, umur, tanggal lahir, alamat rumah.
2. Data pengetahuan responden tentang gizi seimbang
Data diperoleh dengan cara mengisi kuisisioner secara langsung
3. Data sikap responden tentang gizi seimbang
Data diperoleh dengan cara mengisi kuisisioner secara langsung

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data
 - a. Gambaran Umum Responden
Data diolah secara tabulasi, disajikan dalam bentuk tabel, dan analisa secara deskriptif, data umum responden meliputi nama, usia, jenis kelamin, umur, tanggal lahir, alamat rumah.

b. Data Pengetahuan Responden

Data pengetahuan responden mengenai gizi seimbang diperoleh dari jawaban kuisiонерdan diolah dengan scoring. Pengetahuan siswa dan siswi mengenai gizi seimbang diukur dengan mengajukan 20 pertanyaan dengan pemberian skor 1 apabila jawaban benar dan skor 0 apabila jawaban salah. Perhitungan total skor yang diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah Nilai Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Data diolah secara tabulasi, disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisa secara deskriptif. Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat pengetahuan maka nilai yang telah didapatkan dikategorikan sebagai berikut (Arikunto,2013) sebagai berikut :

1. Pengetahuan termasuk kurang apabila total < 56%
2. Pengetahuan termasuk cukup apabila 56-75%
3. Pengetahuan termasuk baik apabila 76-100%

c. Data Sikap Responden

Data sikap atau tanggapan siswa dan siswi mengenai gizi seimbang diukur dengan mengajukan 20 pernyataan positif dan negative. Pada penelitian ini digunakan skor skala likert 1,2,3,4 yang dibagi menjadi 4 pilihan skor yaitu : sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Untuk pernyataan positif, skor yang diberikan nilai sangat setuju (SS) = 4, setuju (S) = 3, tidak setuju (TS) = 2, sangat tidak setuju (STS) = 1 dan untuk pernyataan negative, skor yang diberikan nilai sangat setuju (SS) = 1, setuju (S) = 2, tidak setuju (TS) = 3, sangat tidak setuju (STS) = 4.

Data diolah secara tabulasi, disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisa secara deskriptif. Selanjutnya, untuk mengetahui kategori

sikap responden maka nilai yang telah didapatkan diolah sebagai berikut. (Azwar,2012).

Skor T dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$T = 50 + 10 \frac{x - \bar{x}}{s}$$

Keterangan :

X = Responden

\bar{X} = Skor rata-rata kelompok

S = Standar deviasi kelompok

Menentukan standar deviasi kelompok menggunakan rumus :

$$S = \sqrt{\frac{\{\sum (x - \bar{X})^2\}}{(n-1)}}$$

X = Responden

\bar{X} = Skor rata-rata kelompok

n = Jumlah responden

kategori sikap dapat dicari dengan membandingkan skor T responden dengan T mean dalam kelompok, sehingga dapat diperoleh :

- a. Sikap positif, apabila skor T \geq skor T mean
- b. Sikap negative, apabila skor T \leq skor T mean

Menentukan skor T mean dalam kelompok menggunakan rumus :

$$MT = \frac{\sum T}{n}$$

$\sum T$ = Jumlah rata-rata

n = Jumlah responden

2. Teknik Analisis Data

a. Data Pengetahuan

Data nilai pengetahuan mengenai gizi seimbang sebelum dan sesudah diberi edukasi dianalisis statistik deskriptif kemudian uji statistik dengan uji *Paired Sampel T-Tes* dengan menggunakan aplikasi SPSS. H0 ditolak apabila *sig. 2 tailed* < 0,05, H0 diterima apabila nilai *sig. 2 tailed* > 0,05.

b. Data Sikap

Data nilai sikap mengenai gizi seimbang sebelum dan sesudah diberi edukasi dianalisis statistik deskriptif kemudian uji statistik dengan uji *Paired Sampel T-Tes* dengan menggunakan aplikasi SPSS. H0 ditolak apabila *sig. 2 tailed* < 0,05, H0 diterima apabila nilai *sig. 2 tailed* >0,05.

I. Etika Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan setelah mendapatkan persetujuan etik dari Komisi Etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.